

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam proses kegiatan penciptaan karya Tugas Akhir ini, dari awal pengerjaan sampai tahap terwujudnya karya, penulis banyak menemukan bermacam-macam permasalahan dalam proses berkarya, dan eksperimen-eksperimen baik teknik, finishing ataupun hal lain yang akan semakin menambah ketertarikan penulis dalam berkreatifitas.

Rumusan konsep merupakan landasan dalam pembuatan rancangan (sketsa) yang menjadi pegangan dalam seluruh proses perwujudan karya Tugas Akhir ini, hal tersebut merupakan alat kontrol dalam seluruh proses penciptaan, sehingga akan diketahui kelemahan dan keunggulannya. Berbagai kelemahan tersebut merupakan masalah baru yang memerlukan pemecahan lanjut sehingga mencapai hasil yang lebih maksimal.

Pada proses perwujudan dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini dalam kaitanya dengan ekspresi pribadi, memungkinkan terjadinya perubahan diluar rancangan (sketsa) yang dibuat, kebebasan ekspresi memungkinkan pengembangan disaat berlangsungnya proses perwujudan agar dicapai hasil yang maksimal. Seni Kriya sebagai ungkapan pribadi kekuatannya terletak pada kesuksesan mengemas segi spirit, ruh, dan jiwa keseniannya termasuk penuangan wujud fisik, makna, dan pesan sosial kultural yang dikandungnya.

Dalam perwujudan karya-karya Tugas Akhir ini, penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dan masih jauh dari suatu kesempurnaan. Oleh karena itu sumbang kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan, karena pada dasarnya tugas seniman adalah mencipta berusaha mencari dan menemukan sesuatu yang baru. Sejalan dengan hal tersebut bagaimanapun bentuk karya seni

yang ditampilkan diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi diri pribadi penulis dan pecinta seni pada umumnya.

B. Saran-Saran

Dalam suatu proses pembuatan karya seni perlu memperhatikan tahapan-tahapan yang hendak dilaluinya, dan secara disiplin harus ditaati, karena itu sangat menentukan hasil akhir pengerjaan. Jika itu dilalui dengan baik maka karya yang dibuat akan lebih maksimal, dan begitu juga sebaliknya. Dalam pengerjaan suatu karya seni memerlukan ketelitian dan kesabaran, dengan modal itu akan menciptakan suasana yang kondusif dalam pengerjaannya. Semoga dengan berbagai pertimbangan yang ada dapat menciptakan suatu karya seni, dimana dengan karya seni itu dapat memuaskan pencipta maupun khalayak umum.

Namun demikian, laporan ini masih terdapat banyak kekurangan yang jauh dari kesempurnaan, disebabkan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis, oleh karena itu sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan penulis dalam berkreaitifitas pembuatan karya seni selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Tenas. *Lambang dan Falsafah dalam Arsitektur dan Ragam Hias Tradisional Melayu Riau*, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Riau, Riau: Pemerintah Daerah Tingkat I Propinsi Riau, 1993.
- Effendy, Tenas, O.K. Nizsmi Jamil. *Seni Ukir Daerah Riau*, Riau: Pemda Tingkat I Prop Riau, 1980.
- Gunarso, Nyoman. *Nilai-nilai Budaya Tradisional Sebagai Sumber Inspirasi Seni Rupa Indonesia*, " dalam Sani, Edisi XV, Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1983.
- Gustami Sp. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1980.
- _____. *Seni Ukir dan Masalahnya*, 1 jld, Sub/ Bag, Proyek STSRI "ASRI", Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1984.
- _____. *Seni Kriya Indonesia Dilema Pembinaan dan Pengembangannya*, Pidato Ilmiah Dies Natalis VII ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 20 juli 1992.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1990.
- Halim Nasir, Abdul. *Ukiran Kayu Melayu Tradisi*, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran Malaysian, 1986.
- Jamil, Taufik Ikram., *at al. Dari Percikan Kisah Membentuk Propinsi Riau*, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2002.
- Keraf, Gorys. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*, Flores: Nusa Indah, 1997. cet. XII
- Malik, Abdul., *at al. Corak dan Ragi Temun Melayu Riau*, Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, 2003.
- Panenggak Widodo, Marwoto, KI. *Tuntunan Ketrampilan Tatah Sungging Wayang Kulit*, Surabaya: Citra Jaya Murti, 1984.
- Purwodarminto, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

Soedarso Sp. "*Morfologi Wayang Kulit Purwo*, Pidato Ilmiah pada Dies Natalis ISI Yogyakarta," Yogyakarta, 1987.

_____. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1987.

Sumarjan, Selo. *Kreatifitas Dalam Perubahan Kebudayaan. Analisis Kebudayaan*, Jakarta, 1980/1981.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.

